

Mengatasi Masalah Joomla setelah Pindah Server

•Written by Administrator•

••Wednesday•, 04 •January• 2012 15:46• - •Last Updated•

••Wednesday•, 19 •December• 2012 07:42•

Baru-baru ini saya memindahkan file-file salah satu website Joomla yang saya kelola. Setelah proses transfer selesai saya pikir tidak ada masalah karena konfigurasi global sudah disesuaikan dengan konfigurasi sistem dan server baru. Proses pemindahan database juga sukses. Setelah websitenya dibuka semua baik-baik aja. Akan tetapi ketika saya login ke area administrator, masalah sudah mulai kelihatan, module manager dan plugin manager tidak bisa dibuka (error).

Saya kemudian browsing ke beberapa website dan forum diskusi online untuk cari tahu cara mengatasi permasalahan tersebut. Saya menemukan solusi bahwa untuk mengatasi permasalahan Joomla setelah pindah server sebagaimana yg saya alami adalah dengan install ulang Joomla. Saya pikir repot juga nih!!. Berarti semua extension harus diinstall ulang lagi, setting template lagi karena template yg saya pake adalah hasil modifikasi yang dikerjakan langsung ke website secara online (belum ada backupnya), export dan import database. Pokoknya repot deh!!.

Apa boleh buat, karena tidak menemukan solusi lain akhirnya saya putuskan untuk upload (dengan memakai FileZilla) Joomla 1.5 versi terbaru (1.5.25) ke server dan menimpa file-file website yang sudah ada (Joomla 1.5.24). Setelah proses upload (penimpahan file-file lama) selesai, saya berubah pikiran untuk tidak melakukan proses instalasi Joomla. Saya pikir penyebab masalah website mungkin sudah tertimpa dengan file Joomla yang barusan saya upload, sementara file-file tambahan (extension, modifikasi template, configuration.php) masih aman (tidak tertimpa) karena memang tidak ada file yang menyimpannya. So saya putuskan menghapus folder installation (baiknya rename aja dulu). Setelah itu saya akses alamat website tersebut, nggak ada masalah. Kemudian masuk halaman administrator, buka module manager dan terbuka dengan baik. Buka halaman plugin manager juga berhasil terbuka seperti sedia kala. Berhasil!!

Akhirnya saya berhasil menormalkan website saya hanya dengan upload (menimpa) file standar Joomla, tanpa perlu menginstall dan merusak/menghapus file-file tambahan (extension, template, konten, konfigurasi).

Catatan:

Apabila Anda ingin melakukan proses seperti di atas sebaiknya sejak awal folder installation Joomla tidak usah di upload dulu. Apabila solusi di atas tidak berhasil dengan Anda silahkan upload kemudian folder tersebut dan lakukan proses instalasi. Hal ini perlu diperhatikan,

Mengatasi Masalah Joomla setelah Pindah Server

•Written by Administrator•

••Wednesday•, 04 •January• 2012 15:46• - •Last Updated•

••Wednesday•, 19 •December• 2012 07:42•

jangan sampai pengunjung website Anda melakukan proses instalasi yang tidak Anda harapkan.

```
google.friendconnect.container.setParentUrl('/ * location of rpc_relay.html and
canvas.html *'); google.friendconnect.container.renderAdsGadget( { id:
'div-4813125349086969287', height: 60, site: '12793347647230808762',
'prefs':{'google_ad_client':"ca-pub-8515339002400095","google_ad_host":"pub-651835938356
0662","google_ad_slot":"2203588251","google_ad_format":"468x60"} }); {comments on}
```